

## ANALISIS PEMBAGIAN HASIL USAHA DALAM MENINGKATKAN PENGHASILAN JASA ANGGOTA KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAT CABANG PALOPO

Saharuddin<sup>1</sup>, Haedar<sup>2</sup>, Fitriani Syamsul<sup>3</sup>

<sup>1)</sup> Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo  
<sup>2,3)</sup> Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pembagian Sisa Hasil Usaha dalam meningkatkan penghasilan jasa anggota KSP Berkat Cabang Palopo. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang merupakan data keuangan dari laporan keuangan KSP Berkat Cabang Palopo selama periode lima tahun mulai dari tahun 2010-2014. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus pembagian Sisa Hasil Usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan meningkatnya jumlah Sisa Hasil Usaha yang diperoleh koperasi maka penghasilan atas jasa anggota pun meningkat, pembagian Sisa Hasil Usaha dilakukan secara proporsional sebanding dengan jasa masing-masing anggota koperasi, semakin tinggi partisipasi anggota baik atas jasa usaha maupun simpanan maka Sisa Hasil Usaha yang diperoleh akan meningkat.

**Kata kunci :** Sisa Hasil Usaha, Jasa Anggota, Partisipasi Anggota

### PENDAHULUAN

Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 tahun 2012 tentang perkoperasian menjelaskan bahwa usaha koperasi terutama diarahkan pada bidang usaha yang terkait langsung dengan kepentingan anggota baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraannya. Maka pengelolaan koperasi harus dilakukan secara produktif, efektif dan efisien dalam arti koperasi harus mempunyai kemampuan mewujudkan pelayanan usaha yang dapat meningkatkan nilai tambah dan manfaat yang sebesar-besarnya pada anggota dengan tetap mempertimbangkan untuk memperoleh sisa hasil usaha.

Berdasarkan UU No.25 tahun 1992 Pasal 45 Ayat 1 Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan

Koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam satu tahun buku yang bersangkutan. Jumlah Sisa Hasil Usaha yang diperoleh secara teratur serta kecenderungan meningkat merupakan faktor yang sangat penting dalam menilai keuntungan suatu koperasi. Stabilitas usaha menunjukkan kemampuan koperasi menggunakan modalnya secara efisien sehingga memperoleh keuntungan yang besar.

Sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh koperasi dibagikan kepada anggota secara adil sebanding dengan jasa masing-masing anggota. Karena Sisa Hasil Usaha merupakan salah satu daya tarik bagi seseorang untuk menjadi anggota koperasi tersebut dan akan mendorong anggota yang berpartisipasi pasif menjadi anggota yang aktif. Hal itu disebabkan anggota yang berpartisipasi aktif akan mendapatkan jasa yang

lebih dari pembagian sisa hasil usaha (SHU) koperasi tersebut.

KSP Berkat Cabang Palopo merupakan koperasi yang bergerak dalam jasa simpan pinjam. Koperasi ini didirikan dengan tujuan awal untuk kesejahteraan anggota masyarakat untuk membantu kebutuhannya dengan memberikan pinjaman, dengan cara menggiatkan tabungan dan mengatur pemberian-pemberian uang dengan bunga yang serendah-rendahnya. Sumber permodalan dari kopersi ini berupa simpanan para anggota koperasi.

## BAHAN DAN METODE

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, adalah data penelitian yang berupa angka-angka, yang diperoleh dari laporan keuangan KSP Berkat Cabang Palopo yang terdiri dari laporan neraca tahun 2010-2014, dan laporan pembagian sisa hasil usaha tahun 2010-2014. Data sekunder, data yang diperoleh dari dokumen-dokumen serta sumber-sumber lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan KSP Berkat Cabang Palopo sejak tahun 1995-2014 yang berisikan pembagian Sisa Hasil Usaha. Sampel dari penelitian ini laporan keuangan tahun 2010-2014 KSP Berkat Cabang Palopo. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, Wawancara, dan Studi Kepustakaan.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus pembagian sisa hasil usaha per anggota (Sitio dan Halomoan, 2001:90) sebagai berikut :

$$SHU_A = JUA + JMA$$

Keterangan:

$SHU_A$  = Sisa Hasil Usaha Anggota

$JUA$  = Jumlah Usaha Anggota

$JMA$  = Jasa Modal Anggota

Dengan menggunakan model matematika, SHU per anggota dapat dihitung sebagai berikut :

$$SHU_{pa} = \frac{va}{VUK} \times JUA + \frac{Sa}{TMS} \times JMA$$

Keterangan:

$SHU_{pa}$  : Sisa Hasil Usaha Per Anggota

$JUA$  : Jasa Usaha Anggota

$JMA$  : Jasa Modal Anggota

$VA$  : Volume usaha Anggota (total transaksi anggota)

$UK$  : Volume usaha total koperasi (total transaksi koperasi)

$Sa$  : Jumlah simpanan anggota

$TMS$  : Modal sendiri total (simpanan anggota total)

SHU koperasi dibagi sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan pada Anggaran Dasar Koperasi yaitu :

- Dana cadangan koperasi 45%
- Jasa anggota 15%
- Dana pengurus 10%
- Dana karyawan 10%
- Dana pendidikan 7,5%
- Dana pembangunan 7,5%
- Dana sosial 5%

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Data dan Pembahasan**

**Perkembangan Sisa Hasil Usaha KSP Berkat Cabang Palopo tahun 2010-2014**

Sebagai suatu badan usaha, koperasi didalam menjalankan kegiatan usahanya tentu saja menghendaki untuk mendapatkan keuntungan atau Sisa Hasil Usaha yang cukup banyak maka Sisa Hasil Usaha tersebut dapat disisihkan sebagian untuk cadangan koperasi yang selanjutnya bisa dipergunakan untuk menambah modal koperasi.

Sisa hasil usaha mungkin tidak dapat dibagi habis, karena pembagian SHU dalam koperasi terbatas sesuai dengan tingkat bunga bank pemerintah dan rapat anggota memutuskan Sisa Hasil Usaha tahun buku yang bersangkutan tetap tinggal dalam rekening simpanan masing-masing anggota. Sisa hasil usaha yang tidak dibagi digunakan untuk pemupukan modal.

Perolehan Sisa Hasil Usaha akan terlihat pada data laporan keuangan dalam laporan tahunan koperasi pada tutup buku akhir tahun. Sisa Hasil Usaha memperlihatkan hasil yang telah dicapai oleh koperasi selama periode tertentu dalam satu tahun buku. Sebuah koperasi dikatakan baik atau berkembang bukan hanya dilihat dari perolehan Sisa Hasil Usaha saja tetapi juga dilihat dari rencana kerja pelaksanaan yang telah ditentukan dalam rapat anggota tahunan apakah rencana kerja tersebut bisa dilaksanakan secara keseluruhan.

Adapun perkembangan Sisa Hasil Usaha KSP Berkat Cabang Palopo Tahun Buku 2010-2014 sebagai berikut:

**Perkembangan Sisa Hasil Usaha KSP Berkat Cabang Palopo Tahun 2010-2014**

TAH UN	SISA HASIL USAHA	PERKEMBANGAN	
		RP	%
2010	404.411.296	-	-
2011	634.017.536	229.606.240	56,77
2012	550.553.816	(83.463.720)	(13,16)
2013	763.601.088	213.047.272	38,70
2014	900.114.502	136.513.414	17,88

Melihat pada tabel 2 diatas dapat kita lihat perkembangan Sisa Hasil Usaha KSP Berkat Cabang Palopo mengalami peningkatan dan penurunan. Dimana pada tahun 2011 SHU sebesar Rp. 634.017.536 di banding tahun 2010 sebesar Rp. 404.411.296, mengalami peningkatan sebesar Rp. 229.606.240 atau sebesar 56,77%. Untuk tahun 2012 SHU sebesar Rp. 550.553.816 mengalami penurunan sebesar Rp. -83.463.720 atau -13,16%. Tahun 2013 SHU sebesar Rp. 763.601.088 mengalami peningkatan sebesar Rp. 213.047.272 atau 38,70% dan pada tahun 2014 SHU sebesar Rp. 900.114.502 mengalami peningkatan sebesar Rp. 136.513.414 atau 17,88%.

**Perkembangan Jumlah Anggota KSP Berkat Cabang Palopo Tahun 2010-2014**

Berikut ini adalah perkembangan jumlah anggota KSP Berkat Cabang Palopo dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Melihat pada tabel 3 diatas dapat kita

TAHUN	ANGGOTA	PERKEMBANGAN	
		ORANG	%
2010	414	-	-
2011	520	106	25,60
2012	605	85	16,35
2013	712	107	17,69
2014	804	92	11,44

ketahui perkembangan jumlah anggota KSP Berkat Cabang Palopo mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2011 jumlah anggota sebesar 520 di banding tahun 2008 sebesar 414, mengalami peningkatan sebesar 106 orang atau sebesar 25,60%. Untuk tahun 2012 jumlah anggota sebesar 605 mengalami peningkatan sebesar 85 atau 16,35%. Tahun 2013 jumlah anggota sebesar 712 mengalami peningkatan sebesar 107 atau 17,69% dan pada tahun 2014 jumlah anggota sebesar 804 dengan peningkatan 92 orang atau 11,44%.

**Analisis Pembagian Sisa Hasil Usaha Dalam Meningkatkan Penghasilan Jasa Anggota KSP Berkat Cabang Palopo**

Seperti yang dikemukakan pada pembahasan terdahulu dan hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini mengatakan bahwa pembagian Sisa Hasil Usaha secara proporsional dapat meningkatkan penghasilan jasa anggota KSP Berkat Cabang palopo. Untuk dapat mengetahui hipotesis tersebut maka peneliti akan menganalisisnya dengan menggunakan rumus pembagian Sisa Hasil Usaha.

No	Nama anggota	Jumlah simpanan	Jumlah jasa
1	Daud Donde	3.749.452	2.271.200
2	Sempaongan	3.490.000	2.843.000
3	Sarmince	3.094.187	1.640.400
4	Sumarni	1.786.377	440.000
5	Elias. M, SE	3.400.000	3.396.800
6	Isa	3.652.000	3.112.600
7	Muh. Jafar	1.322.352	1.598.800
8	Madding	1.746.620	762.000
9	Sukirman, BA	3.410.000	2.826.600
10	St. Aminah Jufri	3.140.000	1.683.400
Dst	Dst	Dst	Dst
414			
	Jumlah	560.879.761	631.892.650

Sisa Hasil Usaha adalah Rp. 404.411.296 Sesuai dengan keputusan rapat anggota maka SHU dibagi atas:

- Dana Cadangan : 45% x Rp. 404.411.296 = Rp. 181.985.083
- Jasa Anggota : 15% x Rp. 404.411.296 =Rp. 60.661.694
- Dana Pengurus : 10% x Rp. 404.411.296 = Rp. 40.441.130
- Dana Karyawan : 10% x Rp. 404.411.296 = Rp. 40.411.130
- Dana Pendidikan : 7,5% x Rp 404.411.296 = Rp. 30.330.847
- Dana Pembangunan : 7,5% x Rp 404.411.296 = Rp 30.330.847
- Dana Sosial : 5% x Rp 404.411.296 = Rp. 20.220.565

Berdasarkan keputusan rapat anggota, jasa anggota dibagi atas :

- Jasa Usaha 56% x Rp. 60.661.694 = Rp. 33.970.549
- Jasa Modal 44% x Rp. 60.661.694 = Rp.26.691.145

Rumus pembagian Sisa Hasil usaha :

$$SHUpa = \frac{Va}{VUK} x JUA + \frac{Sa}{TMS} x JMA$$

Daud Donde :

$$SHU \text{ jasa : } Va/VUK (JUA)$$

$$2.271.200/631.892.650 (33.970.549) = 122.300$$

$$SHU \text{ simpanan (modal) : } Sa/TMS (JMA)$$

$$3.749.452/560.879.761 (26.691.145) = 178.429$$

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Daud Donde :  
 122.300 + 178.429 = 300.729

Sempaongan :

$$SHU \text{ jasa : } Va/VUK (JUA)$$

$$2.843.000/631.892.650 (33.970.549) = 152.840$$

SHU simpanan (modal) : Sa/TMS (JMA)  
 $3.490.000/560.879.761 (26.691.145) = 166.082$   
Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh  
Sempoanganan :  $152.840 + 166.082 = 318.922$   
Sarmince :  
SHU jasa : Va/VUK (JUA)  
 $1.640.400/631.892.650 (33.970.549) = 88.188$   
SHU simpanan (modal) : Sa/TMS (JMA)  
 $3.094.187/560.879.761 (26.691.145) = 147.246$   
Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Sarmince :  
 $88.188 + 147.246 = 235.434$   
Sumarni  
SHU jasa : Va/VUK (JUA)  
 $440.000/631.892.650 (33.970.549) = 23.654$   
SHU simpanan (modal) : Sa/TMS (JMA)  
 $1.786.377/560.879.761 (26.691.45) = 85.010$   
Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Sumarni :  
 $23.654 + 85.010 = 108.664$   
Elias. M, SE :  
SHU jasa : Va/VUK (JUA)  
 $3.396.800/631.892.650 (33.970.549) = 182.612$   
SHU simpanan (modal) : Sa/TMS (JMA)  
 $3.400.000/560.879.761 (26.691.145) = 161.799$   
Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Elias. M, SE :  
 $182.612 + 161.799 = 344.411$   
Isa :  
SHU jasa : Va/VUK (JUA)  
 $3.112.600/631.892.650 (33.970.549) = 167.333$   
SHU simpanan (modal) : Sa/TMS (JMA)  
 $3.652.000/560.879.761 (26.691.145) = 173.791$   
Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Isa :  $167.333 +$   
 $173.791 = 311.124$   
Muh. Jafar :  
SHU jasa : Va/VUK (JUA)  
 $1.598.800/631.892.650 (33.970.549) = 85.951$   
SHU simpanan (modal) : Sa/TMS (JMA)

$1.322.352/560.879.761 (26.691.145) = 62.928$   
Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Muh. Jafar :  
 $85.951 + 62.928 = 148.879$   
Madding :  
SHU jasa : Va/VUK (JUA)  
 $762.000/631.892.650 (33.970.549) = 40.965$   
SHU simpanan (modal) : Sa/TMS (JMA)  
 $1.746.620/560.879.761 (26.691.145) = 83.118$   
Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Madding :  
 $40.965 + 83.118 = 124.083$   
Sukirman, BA :  
SHU jasa : Va/VUK (JUA)  
 $2.826.600/631.892.650 (33.970.549) = 151.958$   
SHU simpanan (modal) : Sa/TMS (JMA)  
 $3.410.000/560.879.761 (26.691.145) = 162.275$   
Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Sukirman BA  
:  $151.958 + 162.275 = 314.233$   
St. Aminah Jufri :  
SHU jasa : Va/VUK (JUA)  
 $1.683.400/631.892.650 (33.970.549) = 90.499$   
SHU simpanan (modal) : Sa/TMS (JMA)  
 $3.140.000/560.879.761 (26.691.145) = 149.426$   
Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh St. Aminah  
Jufri :  $90.499 + 149.426 = 239.925$   
Dst hingga 414 anggota

Melihat tabel diatas serta proses perhitungan  
Sisa Hasil Usaha, maka pembagian Sisa Hasil  
Usaha telah dilakukan secara proporsional  
sebanding dengan jasa masing-masing anggota.  
Semakin tinggi partisipasi anggota baik atas jasa  
usaha maupun simpanan maka Sisa Hasil Usaha  
yang diperoleh akan semakin besar.

**Pembagian Sisa Hasil Usaha KSP Berkat  
 Cabag Palopo Tahun 2011**

No	Nama anggota	Jumlah simpanan	Jumlah jasa
1	Renaldi, SE. MM	3.400.000	8.133.500
2	Hj. Hasdal	3.400.000	4.537.100
3	Yahya Manda	3.373.991	2.640.000
4	Lukas Sampe	2.320.000	1.680.000
5	Djasnah	1.993.658	790.000
6	Agustina Tolla	3.700.000	3.742.400
7	M.Kasim. N	2.333.937	2.400.000
8	Gaffar	3.662.663	5.400.000
9	Hamidardi. BSW	1.541.863	759.500
10	Nurchahaya	3.880.000	800.700
Dst	Dst	Dst	Dst
520			
	Jumlah	811.600.472	990.652.400

Sisa Hasil Usaha adalah Rp. 634.017.536

Sesuai dengan keputusan rapat anggota maka sisa hasil usaha dibagi atas:

Dana Cadangan : 45% x Rp. 634.017.536 = Rp. 285.307.891

Jasa Anggota : 15% x Rp. 634.017.536 = Rp. 95.102.630

Dana Pengurus : 10% x Rp. 634.017.536 = Rp. 63.401.754

Dana Karyawan : 10% x Rp. 634.017.536 = Rp. 63.401.754

Dana Pendidikan : 7,5% x Rp 634.017.536 = Rp. 47.551.315

Dana Pembangunan : 7,5% x Rp 634.017.536 = Rp 47.551.315

Dana Sosial : 5% x Rp 634.017.537 = Rp. 31.700.876

Berdasarkan keputusan rapat anggota, jasa anggota dibagi atas :

Jasa Usaha 56% x Rp. 95.102.630 = Rp. 53.275.473

Jasa Modal 44% x Rp. 95.102.630 = Rp.41.845.157

Rumus pembagian Sisa Hasil usaha :

$$SHUpa = \frac{Va}{VUK} x JUA + \frac{Sa}{TMS} x JMA$$

1. Renaldi, SE. MM :

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$8.133.500/990.652.400$  (53.257.473) = 437.257

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$3.400.000/811.600.472$  (41.845.157) = 175.300

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Renaldi, SE.MM :  $437.257 + 175.300 = 612.557$

2. Hj. Hasdal :

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$4.537.100/990.652.400$  (53.257.473) = 234.915

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$3.400.000/811.600.472$  (41.845.157) = 175.300

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Hj. Hasdal :  $234.915 + 175.300 = 419.215$

Yahya Manda :

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$2.640.000/990.652.400$  (53.257.473) = 141.926

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$3.373.991/811.600.472$  (41,845.157) = 173.959

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Yahya Manda :  $141.926 + 173.959 = 315.885$

Lukas Sampe :

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$1.680.000/990.652.400$  (53.257.473) = 90.317

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$2.320.000/811.600.472$  (41.845.157) = 119.616

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Lukas Sampe :  
 $90.317 + 119.616 = 209.933$

Djasnah :

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$790.000/990.652.400$  (53.257.473) = 42.470

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$1.993.658/811.600.472$  (41.845.157) = 102.791

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Djasnah :

$42.470 + 102.791 = 145.261$

Agustina Tolla

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$3.742.400/990.652.400$  (53.257.479) = 201.191

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$3.700.000/811.600.472$  (41.845.157) = 190.768

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Agustina Tolla

:  $201.191 + 190.768 = 391.959$

M. Kasim N :

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$2.400.000/990.652.400$  (53.257.473) = 120.024

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$2.333.937/811.600.472$  (41.845.157) = 120.335

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh M. Kasim N :

$120.024 + 120.335 = 240.379$

Gaffar :

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$5.400.000/990.652.400$  (53.257.473) = 290.304

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$3.662.663/811.600.472$  (41.845.157) = 188.843

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Gaffar:

$290.304 + 188.843 = 479.147$

Hamidardi, BSW :

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$759.500/990.652.400$  (53.257.473) = 40.831

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$1.541.863/811.600.472$  (41.845.157) = 79.497

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Hamidardi :  
 $40.831 + 79.497 = 120.328$

Nurchahaya :

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$800.700/990.652.400$  (53.257.473) = 43.046

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$3.880.000/811.600.472$  (41.845.157) = 195.234

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Nurchahaya :

$43.046 + 195.234 = 234.094$

Dst hingga 520 Anggota

Melihat tabel diatas serta proses perhitungan Sisa Hasil Usaha, maka pembagian Sisa Hasil Usaha telah dilakukan secara proporsional sebanding dengan jasa masing-masing anggota. Semakin tinggi partisipasi anggota baik atas jasa usaha maupun simpanan maka Sisa Hasil Usaha yang diperoleh akan semakin besar.

**Pembagian Sisa Hasil Usaha KSP Berkat Cabang Palopo Tahun 2012**

No	Nama anggota	Jumlah simpanan	Jumlah jasa
1	Muh. Yasing	3.598.515	4.403.000
2	Oktofina	3.400.000	4.183.400
3	Hajerah, S.Pd	3.570.000	1.546.737
4	Murniati	3.400.000	7.064.000
5	Naomi Tombi	4.150.000	3.067.400
6	Amirullah	2.620.000	1.320.000
7	Madjid, S.Pd	2.320.569	833.400
8	Sarsinah	6.122.919	5.300.900
9	A. Fadriani	2.430.000	3.834.000
10	Rakhmawati, S.Ag	3.400.000	4.181.600
Dst 605	Dst	Dst	Dst
	Jumlah	1.102.592.1 64	1.391.490.33 7

Sisa Hasil Usaha adalah Rp. 550.553.816  
 Sesuai dengan keputusan rapat anggota maka sisa hasil usaha dibagi atas:

Dana Cadangan : 45% x Rp. 550.553.816 = Rp. 247.749.217

Jasa Anggota : 15% x Rp. 550.553.816 = Rp. 82.583.072

Dana Pengurus : 10% x Rp. 550.553.816 = Rp. 55.055.382

Dana Karyawan : 10% x Rp. 550.553.816 = Rp. 55.055.382

Dana Pendidikan : 7,5% x Rp 550.553.816 = Rp. 41.291.536

Dana Pembangunan : 7,5% x Rp 550.553.816 = Rp 41.291.536

Dana Sosial : 5% x Rp 550.553.816 = Rp. 27.527.691

Berdasarkan keputusan rapat anggota, jasa anggota dibagi atas :

Jasa Usaha 56% x Rp. 82.583.072 = Rp. 46.246.520

Jasa Modal 44% x Rp. 82.583.072 = Rp.36.336.552

Rumus pembagian Sisa Hasil usaha :

$$SHU_{Pa} = \frac{Va}{VUK} \times JUA + \frac{Sa}{TMS} \times JMA$$

Muh. Yasing :

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$$4.403.000/1.391.490.337 (46.246.520) = 146.335$$

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$$3.598.515/1.102.592.164 (36.336.552) = 118.591$$

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Muh. Yasing :  
 $146.335 + 118.591 = 264.926$

Oktofina :

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$$4.183.400/1.391.490.337 (46.246.520) = 139.036$$

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$$3.400.000/1.102.592.164 (36.336.552) = 112.049$$

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Oktofina :  
 $139.036 + 112.049 = 251.085$

Hajerah, S.Pd :

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$$1.546.737/1.391.490.337 (46.246.520) = 51.406$$

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$$3.570.000/1.102.592.164 (36.336.552) = 117.651$$

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Hajerah :  
 $51.406 + 117.651 = 169.057$

Murniati :

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$$7.064.000/1.391.490.337 (46.246.520) = 234.774$$

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$$3.400.000/1.102.592.164 (36.336.552) = 112.049$$

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Murniati :  
 $234.774 + 112.049 = 346.823$

Naomi Tombi :

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$$3.067.400/1.391.490.337 (46.246.520) = 101.946$$

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$$4.150.000/1.102.592.164 (36.336.552) = 136.766$$

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Naomi Tombi :  
 $101.946 + 136.766 = 238.712$

Amirullah :

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$$1.320.000/1.391.490.337 (46.246.520) = 43.871$$

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$$2.620.000/1.102.592.164 (36.336.552) = 86.334$$

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Amirullah :  
 $43.871 + 86.334 = 174.086$

Madjid, S.Pd :

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$$833.400/1.391.490.337 (46.246.520) = 27.698$$

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$$2.320.569/1.102.592.164 (36.336.552) = 76.477$$



Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Madjid, S.Pd :  
 $27.698 + 76.477 = 104.166$

Sarsinah :

SHU jasa :  $V_a/VUK$  (JUA)

$$5.300.900/1.391.490.337 (46.246.520) = 176.177$$

SHU simpanan (modal) :  $S_a/TMS$  (JMA)

$$6.122.919/1.102.592.164 (36.336.552) = 201.784$$

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Sarsinah :

$$176.177 + 201.784 = 377.961$$

A. Fadriani :

SHU jasa :  $V_a/VUK$  (JUA)

$$3.834.000/1.391.490.337 (46.246.520) = 127.424$$

SHU simpanan (modal) :  $S_a/TMS$  (JMA)

$$2.430.000/1.102.592.164 (36.336.552) = 80.082$$

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh A. Fadriani :

$$127.424 + 80.082 = 207.506$$

Rakhmawati, S.Ag

SHU jasa :  $V_a/VUK$  (JUA)

$$4.181.600/1.391.490.337 (46.246.520) = 138.977$$

SHU simpanan (modal) :  $S_a/TMS$  (JMA)

$$3.400.000/1.102.592.164 (36.336.552) = 112.049$$

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Rakhmawati :

$$138.977 + 112.049 = 251.026$$

Dst hingga 605 Anggota

Melihat tabel diatas serta proses perhitungan Sisa Hasil Usaha, maka pembagian Sisa Hasil Usaha telah dilakukan secara proporsional sebanding dengan jasa masing-masing anggota. Semakin tinggi partisipasi anggota baik atas jasa usaha maupun simpanan maka Sisa Hasil Usaha yang diperoleh akan semakin besar.

**Pembagian Sisa Hasil Usaha KSP Berkat Cabang Palopo Tahun 2013**

No	Nama anggota	Jumlah simpanan	Jumlah jasa
1	Bunga	2.266.187	1.794.400
2	Rohana Syam	2.404.084	1.200.000
3	Yusub Dori	2.368.000	2.352.900
4	M. Yusuf	3.400.000	3.762.500
5	A. Sam Sam	2.210.000	3.299.000
6	Sarwana	3.246.107	2.553.000
7	Ambo Latjang	4.148.271	1.168.900
8	Muchlis	3.545.778	1.269.400
9	Hadrawis	3.700.000	2.400.000
10	Sudirman	3.700.000	2.295.200
Dst 712	Dst	Dst	Dst
	Jumlah	1.468.913.65 2	1.755.626.70 0

Sisa Hasil Usaha adalah Rp. 763.601.088

Sesuai dengan keputusan rapat anggota maka sisa hasil usaha dibagi atas:

Dana Cadangan :  $45\% \times \text{Rp. } 763.601.088 = \text{Rp. } 343.620.490$

Jasa Anggota :  $15\% \times \text{Rp. } 763.601.088 = \text{Rp. } 114.540.163$

Dana Pengurus :  $10\% \times \text{Rp. } 763.601.088 = \text{Rp. } 76.360.109$

Dana Karyawan :  $10\% \times \text{Rp. } 763.601.088 = \text{Rp. } 76.360.109$

Dana Pendidikan :  $7,5\% \times \text{Rp } 763.601.088 = \text{Rp. } 57.720.081$

Dana Pembangunan :  $7,5\% \times \text{Rp } 763.601.088 = \text{Rp } 57.720.081$

Dana Sosial :  $5\% \times \text{Rp } 763.601.088 = \text{Rp. } 38.180.054$

Berdasarkan keputusan rapat anggota, jasa anggota dibagi atas :

Jasa Usaha  $56\% \times \text{Rp. } 114.540.163 = \text{Rp. } 64.142.491$

Jasa Modal 44% x Rp. 114.540.163 =  
 Rp.50.397.672

Rumus pembagian Sisa Hasil usaha :

$$SHU_{Upa} = \frac{Va}{VUK} \times JUA + \frac{Sa}{TMS} \times JMA$$

Bunga :

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$$1.794.400/1.755.626.700 (64.142.491) = 65.559$$

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$$2.266.187/1.468.913.652 (50.397.672) = 77.752$$

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Bunga :  
 $65.559 + 77.752 = 143.311$

Rohana Syam :

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$$1.200.000/1.755.626.700 (64.142.491) = 43.834$$

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$$2.404.084/1.468.913.652 (50.397.672) = 82.483$$

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Rohana Syam  
 :  $43.834 + 82.483 = 126.326$

Yusub Dori :

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$$2.352.900/1.755.626.700 (64.142.491) = 85.964$$

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$$2.368.000/1.468.913.652 (50.397.672) = 81.245$$

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Yusub Dori :  
 $85.964 + 81.245 = 167.209$

M. Yusuf :

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$$3.762.500/1.755.626.700 (64.142.491) = 137.464$$

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$$3.400.000/1.468.913.652 (50.397.672) = 116.652$$

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh M. Yusuf :  
 $137.464 + 116.652 = 254.116$

A. Sam Sam :

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$$3.299.000/1.755.626.700 (64.142.491) = 120.530$$

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$$2.210.000/1.468.913.652 (50.397.672) = 75.824$$

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh A. Sam Sam :  
 $120.530 + 75.824 = 196.354$

Sarwana :

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$$2.553.000/1.755.626.700 (64.142.491) = 93.275$$

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$$3.246.107/1.468.913.652 (50.397.672) = 111.372$$

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Sarwana :  
 $93.275 + 111.372 = 204.647$

Ambo Latjang :

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$$1.168.900/1.755.626.700 (64.142.491) = 42.706$$

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$$4.148.271/1.468.913.652 (50.397.672) = 142.325$$

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Ambo Latjang  
 :  $42.706 + 142.325 = 185.031$

Muchlis :

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$$1.269.400/1.755.626.700 (64.142.491) = 46.378$$

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$$3.545.778/1.468.913.652 (50.397.672) = 121.654$$

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Muchlis :  
 $46.378 + 121.654 = 168.032$

Hadrawis :

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$$2.400.000/1.755.626.700 (64.142.491) = 87.645$$

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$$3.700.000/1.468.913.652 (50.397.672) = 126.945$$

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Hadrawis :  
 $87.645 + 126.945 = 214.590$

Sudirman :

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$$2.295.200/1.755.626.700 (64.142.491) = 83.856$$

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$3.700.000/1.468.913.652 (50.397.672) = 126.945$   
 Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Sudirman:  
 $83.856 + 126.945 = 210.801$   
 Dst hingga 712 Anggota

Melihat tabel diatas serta proses perhitungan Sisa Hasil Usaha, maka pembagian Sisa Hasil Usaha telah dilakukan secara proporsional sebanding dengan jasa masing-masing anggota. Semakin tinggi partisipasi anggota baik atas jasa usaha maupun simpanan maka Sisa Hasil Usaha yang diperoleh akan semakin besar.

**Pembagian Sisa Hasil Usaha KSP Berkat Cabang Palopo Tahun 2014**

No	Nama anggota	Jumlah simpanan	Jumlah jasa
1	Sumarni	3.448.553	1.109.200
2	Elias M. SE	4.415.524	149.300
3	Sukirman BA	6.413.500	2.939.700
4	Lukas Sampe	3.471.000	3.360.000
5	Frans Fredy	4.150.000	4.713.100
6	W.BA	3.125.023	4.800.000
7	Markus	3.750.000	5.080.100
8	Maemunah	4.762.438	3.789.000
9	Rumampuk CH	3.442.230	2.277.600
10	Aisyah	750.127	3.415.400
Ds	Tambaru	dst	dst
t	Dst		
80			
4			
	Jumlah	1.940.888.720	2.358.946.303

Sisa Hasil Usaha adalah Rp. 900.114.502 Sesuai dengan keputusan rapat anggota maka sisa hasil usaha dibagi atas:

Dana Cadangan : 45% x Rp. 900.114.502 = Rp. 405.051.526  
 Jasa Anggota : 15% x Rp. 900.114.502 = Rp. 135.017.175  
 Dana Pengurus : 10% x Rp. 900.114.502 = Rp. 90.011.450

Dana Karyawan : 10% x Rp. 900.114.502 = Rp. 90.011.450

Dana Pendidikan : 7,5% x Rp 900.114.502 = Rp. 67.508.588

Dana Pembangunan : 7,5% x Rp 900.114.502 = Rp 67.508.588

Dana Sosial : 5% x Rp 900.114.502 = Rp. 45.005.725

Berdasarkan keputusan rapat anggota, jasa anggota dibagi atas :

Jasa Usaha 56% x Rp. 135.017.175 = Rp. 75.609.618

Jasa Modal 44% x Rp. 135.017.175 = 59.407.557

Rumus pembagian Sisa Hasil usaha :

$$SHUpa = \frac{Va}{VUK} x JUA + \frac{Sa}{TMS} x JMA$$

Sumarni:

SHU jasa :  $Va/VUK (JUA)$

$1.109.200/2.358.946.303 (75.609.618) = 35.552$

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS (JMA)$

$3.448,553/1.940.880.720 (59.407.557) = 105.555$

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Sumarni :  
 $35.552 + 105.555 = 141.107$

Elias. M. SE

SHU jasa :  $Va/VUK (JUA)$

$149.300/2.358.946.303 (75.609.618) = 4.785$

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS (JMA)$

$4.415.524/1.940.880.720 (59.407.557) = 137.418$

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Elias M. SE :  
 $4.785 + 137.418 = 142.203$

Sukirman BA

SHU jasa :  $Va/VUK (JUA)$

$2.939.700/2.358.946.303 (75.609.618) = 94.224$

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS (JMA)$

$6.413.500/1.940.880.720 (59.407.557) = 196.307$

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Sukirman BA  
:  $94.224 + 196.307 = 290.531$

Lukas Sampe

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$$3.360.000/2.358.946.303 (75.609.618) = 107.696$$

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$$3.471.000/1.940.880.720 (59.407.557) = 106.242$$

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Lukas Sampe:

$$107.696 + 106.242 = 213.938$$

Frans Fredy W. BA

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$$4.713.100/2.358.946.303 (75.609.618) = 151.066$$

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$$4.150.000/1.940.880.720 (59.407.557) = 127.025$$

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Frans Fredy

$$W. BA : 151.066 + 127.025 = 278.091$$

Markus

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$$4.800.000/2.358.946.303 (75.609.618) = 153.851$$

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$$3.125.023/1.940.880.720 (59.407.557) = 95.632$$

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Markus :

$$153.851 + 95.632 = 249.483$$

Maemunah

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$$5.080.100/2.358.946.303 (75.609.618) = 162.829$$

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$$3.750.000/1.940.880.720 (59.407.557) = 114.782$$

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Maemunah :

$$162.829 + 114.782 = 277.611$$

Rumampuk CH

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$$3.789.000/2.358.946.303 (75.609.618) = 121.449$$

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$$4.762.438/1.940.880.720 (59.407.557) = 145.771$$

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Rumampuk  
CH :  $121.449 + 145.771 = 267.217$

Aisyah

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$$2.277.600/2.358.946.303 (75.609.618) = 73.002$$

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$$3.442.230/1.940.880.720 (59.407.557) = 105.361$$

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Aisyah:

$$73.002 + 105.361 = 178.363$$

Tambaru

SHU jasa :  $Va/VUK$  (JUA)

$$3.415.400/2.358.946.303 (75.609.618) = 109.471$$

SHU simpanan (modal) :  $Sa/TMS$  (JMA)

$$750.127/1.940.880.720 (59.407.557) = 22.960$$

Jadi sisa hasil usaha yang diperoleh Tambaru :

$$109.471 + 22.960 = 132.431$$

Dst hingga 804 anggota.

Melihat table diatas serta proses perhitungan Sisa Hasil Usaha, maka pembagian Sisa Hasil Usaha telah dilakukan secara proporsional sebanding dengan jasa masing-masing anggota. Semakin tinggi partisipasi anggota baik atas jasa usaha maupun simpanan maka Sisa Hasil Usaha yang diperoleh akan semakin besar.

### **Pembahasan**

Sebagai suatu badan usaha koperasi didalam menjalankan kegiatan usaha tentu saja menghendaki untuk mendapatkan keuntungan atau Sisa Hasil Usaha. Sisa Hasil Usaha yang diperoleh koperasi dibagikan kepada anggota secara proporsional sebanding dengan jasa masing-masing anggota, dimana Sisa Hasil Usaha KSP Berkat Cabang Palopo atas jasa anggota sebesar 15% dari SHU yang diperoleh koperasi. Dalam hal

ini ini tidak semua SHU yang diperoleh koperasi dibagi habis karena pembagian SHU dalam Koperasi terbatas sesuai dengan tingkat bunga bank pemerintah dan rapat anggota. SHU yang tidak dibagi dapat digunakan untuk pemupukan modal. Apabila modal bertambah besar maka dengan sendirinya lingkup usaha koperasi akan bertambah besar.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel perolehan Sisa Hasil Usaha atas jasa anggota KSP Berkat Cabang Palopo.

#### Sisa Hasil Usaha Atas Jasa Anggota KSP Berkat Cabang Palopo Tahun 2010-2014

Tahun	Sisa Hasil Usaha	SHU Atas Jasa Anggota
2010	404.411.296	60.661.694
2011	634.017.536	95.102.630
2012	550.553.816	82.583.072
2013	763.601.088	114.540.163
2014	900.114.502	135.017.175

Tabel diatas menunjukkan bahwa dengan meningkatnya SHU yang yang diperoleh koperasi maka SHU atas jasa anggotapun ikut meningkat. Pada tahun 2010-2011 SHU atas jasa anggota meningkat dari Rp. 60.661.694, sampai Rp. 95.102.630 atau 15% dari SHU yang diperoleh koperasi yaitu Rp. 404.411.296, Rp. 634.017.536. Pada tahun 2012 SHU atas jasa anggota mengalami penurunan hingga Rp. 82.583.072 atau 15% dari SHU yang diperoleh koperasi yaitu sebesar 550.553.816. Sedangkan pada tahun 2013-2014 SHU atas jasa anggota meningkat dari Rp. 114.540.163 sampai Rp. 135.017.175 atau 15% dari SHU yang diperoleh koperasi yaitu Rp. 763.601.088, 900.114.502.

#### SIMPULAN

1) Dengan meningkatnya Sisa Hasil Usaha yang diperoleh KSP Berkat Cabang Palopo maka Sisa Hasil Usaha atas jasa anggota pun meningkat. Hal ini karena kinerja koperasi yang baik dan mampu menciptakan nilai tambah dari tiap tahunnya.

2) Dengan menggunakan rumus pembagian Sisa Hasil Usaha maka pembagian Sisa Hasil Usaha pada KSP Berkat Cabang Palopo telah dilakukan secara proporsional sebanding dengan jasa masing-masing anggota koperasi. Semakin tinggi partisipasi anggota baik atas jasa usaha maupun simpanan maka Sisa Hasil Usaha yang diperoleh pun akan meningkat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. Undang-Undang RI No.17 tahun 2012 tentang *Perkoperasian & UU RI No.20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Bandung : Citra Umbara.
- Undang-undang Dasar Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- Arifin Sitio, Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Chaniago, Arifinal. 1984. *Perekonomian Indonesia*. Bandung : Angkasa.
- Hendrojogi. 2003. *Koperasi Asas-Asas, Teori dan Praktik*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hendar, Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Muhammad Firdaus, Agus Edhi Susanto. 2004. *Perkoperasian Sejarah, Teori dan Praktek*. Bojongkerta : Ghalia Indonesia.

- Ninik Widiyanti, Sunindhia. 2003. *Koperasi & Perekonomian Indonesia*. Jakarta : PT Rineka Cipta dan PT Adi Aksara.
- Pandji Anoraga, Ninik Widiyanti. 2007. *Dinamika Koperasi*. Jakarta : PT Rineka Cipta & Bina Andi Aksara.
- Subandi. 2009. *Ekonomi Koperasi (Teori & Praktik)*. Jakarta : Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Novi Hasti Anggraini. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri di Kota Surakarta tahun 2007*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Lilis Sulistio Wati. 2011. *Pengaruh Jumlah Anggota dan Jumlah Simpanan Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Mitra Putra Bahari di Kabupaten Ende*. Skripsi Universitas Pembangunan Nasional "Vetran" Jawa Timur.
- [http://medianapooh.blogspot.com/2010/10/pengertian dan prinsip-prinsip koperasi.html](http://medianapooh.blogspot.com/2010/10/pengertian-dan-prinsip-prinsip-koperasi.html)